**Lampiran II**

**HASIL PENELITIAN**

**BUDAYA POLITIK KAMPUS TERHADAP MAHASISWA**

**DI LINGKUNGAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

**UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Pedoman wawancara cara ini disusun untuk melakukan penelitian tentang

“Budaya Politik Kampus Terhadap Mahasiswa Di Lingkungan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Makassar”

Nama : Achmad Fauzan Fachrizal

Alamat : Sekretariat HIMAPLUS FIP UNM

Status : Mahasiswa

**A. Lingkup Budaya Politik**

Orientasi Individu

1. Bagaimana keterlibatan anda dalam berpolitik di FIP UNM ?

Jawab: untuk sampai saat ini kalau ditanyakan tentang individu kebetulan keterlibatan saya berpolitik dikampus baru HIMAPLUS dan HMI, kemudian lembaga-lembaga lainnya saya terlibat di akltivitas dakwah, jadi di rohis fakultas kami organisasi politik yang asaskan pengkaderan dan perjuangan.

1. Bagaimana anda melakukan penilaian terhadap politik di FIP UNM ?

Jawab: Sebagai gerakan mahasiswa yang saya geluti saat ini, gerakan ekstra untuk politik di kampus di FIP UNM di bandingkan politik-politikyang lain misalnya UI masih ketingalaan jauh terkait dengan mungkin pola peledakan, pola pemikiran, paradigma karena kita sering menonjolkan baju-baju individu kelompok. kitabelum mencari suatu wadah untuk menggusung isu bersama, sekarang jangankan koalisi BEM FIP atau ekstra dengan intra yang cendrung agak mengkotak-kotakkan gerakan. Untuk itu sebuah alamiah atau sebuah rekayasapolitik yang dilakukan seseorang.Sekarang ini yang kami lakukan adalah mengandeng gerakan-gerakan mahasiswa di intra.

**B. Kehidupan Politik**

a. Sistem Politik Keseluruhan

1. Apakah menurut anda lokasi berpengaruh terhadap kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Pengaruh sekali kalau dilihat dari kajian sosialisasinya kehidupan di FIP UNM terutama input mahasiswanya itu bisa dilihat dari ketidak kritisan mahasiswa tapi cenderung dilihat dari seberapa besar ketertarikan mahasiswa pada kegiatan mahasiswa itu salah satunya. Ketika diajak ke hal-hal yang bersifat ilmiah atau edukatif itu cenderung sedikit. kamu yang fungsionaris pasti lebih tahu. Kemudian kalau ke hal-hal yang bersifat hedonis atau hura-hura itu bersifat akbar sekali. Perbandingan yang tidak sebanding sangat curam sekali perbedaanya itu mempengaruhi kondisi sosial politik di kampus sudah bisa di tebak, lain dengan UGM, UI, teman-teman UGM. Studi banding di UGM inputnya jelas berbeda dari sisi-sisi akademik, walaupun di sana yang menguasai bukan teman-teman kami, tapi pola pikir hampir sama dengan kebenaran universal itu yang kita kedepankan untuk kemaslahataan umat itu kita dukung seperti yang di BEM FIP saat ini calon dari kami gagal. Siapapun yang lebih mementingkan umat itu kita dukung ketika itu melanggar itu kita tolak.

1. Apakah menurut anda kekuasaan berpengaruh terhadap kebijakan dan keputusan politik di FIP UNM ?

Jawab: Sangat berpengaruh karena kekuasaan merupakan simbol dan mempunyai kekuataan riel dari elemen–elemen yang mendukungnya. Kalau misalkan tanpa kekuasaan bukan merupakan gila kekuasaan tapi merupakan sarana dalam islam disebut amar ma’ruf nahi mungkar itu sarana untuk berdakwah, lewat itu ketika ada yang lainnya dalam sebuah perebutan lomba politik itu kita tawarkan sisi itu. seperti halnya yang dilakukan aktivis ketika mereka masuk dalam kekuasaan tidak mutlak dari HIMAPLUS contoh halnya untuk penggabungan elemen yang satu orientasi satu pemikiran pemahaman kita bisa jalan bersama yang kita gandeng. Jadi kekuasaan itu mutlak untuk mengarahkan roda perubahan minimal di kampus kita karena kalau kita mengikuti reformasi yang berjalan secara normal kalau itu dipegang oleh orang yang sama atau seperti orde baru jelas lain ceritanya, makanya ada istilah jangan titipkan reformasi .

1. Bagaimana pendapat anda tentang aturan kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Lembaga ekstra sampai saat ini mungkin bukan hanya di FIP UNM seluruhnya ruang gerak di batasi mulai pengunaan fasilitas gedung dan lain-lain yang sangat dirasakan adalah pengunaan fasilitas gedung kalau mengusung independent Cuma keterbatasan mahasiswa kita punya hak mengunakan fasilitas itu Cuma yang tidak pikir sampai pemasangan spanduk, pamlet dan demo ekspo bersama sampai dipermasalahkan karena stepmen dari pimpinan rektor masuknya elemen-elemen ekstra itu menghilangkan ekstra lembaga itu sendiri justru lembaga intra merupakan sebuah wadah untuk konsolidasi gerakan mahasiswa disitulah wadahnya. kebijakan-kebijakan yang sampai saat ini dirasakan isu yang mereka goreskan adalah dikotomi antara ekstra dan intra itulah yang biasa terhadap pola pengembangaan secara umum.

1. Bagaimana anda menjalankan wewenang politik di FIP UNM ?

Jawab: Wewenang lembaga intra kalau memang kebijakan tidak masuk dalam sistem kita memegang hak kita mempunyai peran power kontrol selagi kebijakan itu berpihak pada mahasiswa kita adakan komunikasi kalau tidak kita bisa melakukan riset-riset birokrat baik itu dosen maupun mahasiswa .

1. Apakah menurut anda negara berpengaruh terhadap kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Pengaruh sekali karena dulu pada Orde Baru ada NKKBKK (yaitu gerakan mahasiswa yang Orde Lama). Dikembalikansitasnya ke kampus dimana pemikiran nya berpengaruh pada kehidupan saat ini kemudian NKKBK di cabut sistem di ubahnya senat mahasiswa di ganti bem saat ini itu ada analisis yang mengarahkan kalau dulu senat lebih cenderung kritis tapi kalau BEM lebih cenderung bagaimana mahasiswa di sibukkan dengan kegiatan kegiatan berantai berarti sehinga melupakan kebijakan yang itu kalau kita kritis.Tapi kalau kita ambil manfaatnya BEM dapat dijadikan sebuah wadah konsolidasi gerakan mahasiswa itu dari segi positifnya dari segi negatif lebih cendrung sibuk pada kegiatan-kegiatan sehinga melupakan agenda-agenda nasional yang seharusnya menjadi amanat mereka sebagai amanat masyarakat mahluk intelektual untuk menyuarakan aspirasi masyarakat itu sendiri.

b. Proses Input

1. Bagaimana anda menjalankan tuntutan politik di FIP UNM ?

Jawab: Untuk input tentang politik nol karena studi di pendidikan tapi dulu di SMA saya senang dengan pelajaran tata negara jadi ada kecenderungan kesana. Kemarin pada waktu SNMPTN permintaan di pendidikan hanya itu yang saya arahkan ke HIMAPLUS dan HMI yang ada sendi sendi politiknya tidak politik masjid dan nilai lebih nilai politiknya sama sajalah, wawancara semacam ini menjadi bekal saya untuk mengasah ketajaman politik itu sendiri.

1. Bagaimana anda melakukan pengamatan kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Pengamatan kehidupan politik kampus biasanya kita terlibat di kepanitiaan dan setidaknya lebih tahu persis apa yang ada di kondisi diperpolitikan kampus sampai pada pemilihan kita juga mengamati sampai di situ yang setidaknya punya masukan lebih bagaimana sosialisasi masyarakat seperti ini ,kemudian kultur masyarakat seperti ini kemudian ada penilian-penilian dan mungkin suatu pemeriksa cita-cita ke depan ingin merangkul seluruh elemen yang ada terutama yang muslim walaupun tidak menutup yang non muslim lebih mengedepankan itu .Kondisinya semoga punya harapan bersama atau masih ada harapan untuk bersatu.

1. Apakah anda ikut dalam kegiatan partai politik ? jelaskan sejauh mana anda terlibat ?

Jawab: Secara pribadi sebagai mahasiswa kita juga punya hak politik sebagai warga negara saya wajib menyalurkan aspirasi politik saya di rumah saya tergabung remaja masjid di temen-temen jadi kalau banyak yang mengisukan aktivitas secara struktural memang tidak kita dilahirkan dalam lingkungan aktivitas dakwah lingkup tarbiyah itu walaupun beda gerakan di sini masuk gerakan mahasiswa walaupun pada suatu saat kami akan mengoreksi pimpinan masih awal jadi kita tidak bisa memisahkan, tapi secara idealisme harus dipisahkan, temen-temen di FIP UNM ini dulunya kita mengusung “cultur education “(pendidikan multi masyarakat) ketika pemilahan itu dipusingkan banyak kader yang ikut kampanye juga, kontra disitu banyak idialisme sendiri.

1. Apakah menurut anda penggunaan alat komunikasi dalam politik sangat di perlukan ? jelaskan dan beri contoh ?

Jawab: Kalau komunikasi seperti alat-alat modern sampai saat ini di FIP UNM belum begitu di butuhkan tapi untuk akses kedepan seperti akses keluar dengan mahasiswa yang lain itu butuh karena kita keterbatasan jangkauan kalau kita lingkup di FIP UNM kita hanya butuh silaturahmi politik secara personal itu yang menumbuhkan kondisi politik yang kondusif.

c. Proses Output

1. Bagaimana anda menjalankan perundang-undangan politik di FIP UNM ?

Jawab: Kalau menjalani undang-undang yang saya tahu karena saya tidak masuk dalam lembaga lain, maaf tidak bisa memberikan jawaban, maaf pelakunya bukan saya kalau sekedar mengawasi kalau kalau kita sebagai mahasiswa sebagai rakyat hanya bisa mengontrol hasil kebijakaan mereka kaya apa.

1. Bagaimana pendapat anda tentang badan legislatif dalam kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Kalau dilingkup FIP badan legislatif masih kurang produktif, kalau dulu badan legeslatif lebih tajam dari pada eksekutif harapan ke depan badan legislatif menempatkan diri pada fungsinya karena kemarin ikut mufak itu juga memposisikan DPR sebagaimana fungsinya sebagai kontrol, sebagai pengawas dan sebagainya itu berfungsi secara optimal ,kan sekarang badan legislatif di fip ke pontal-pontal mengikuti gerakan dari eksekutif tapi bukan hanya eksekutif saja yang di kontrol tapi juga kebijakaan universitas yang harus di suarakan.

1. Bagaimana pendapat anda tentang badan eksekutif dalam kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Dikampus eksekutif ada 3 jajaran, jurusan sebagaimana menguasai massa secara pasif bagaimana ia menyurakan, mengabdikan dirinaya bagaimana layaknya pemerintahan eksekutif pada masa riel kemudian di fakultas harus bisa menempatkan menangani temen –temen eksekutif walaupun di jajaran jurusan setidaknya ada pembagian tugas ..semacam ini masih ada kerancuan walaupun secara structural berbeda tapi secara fungsional masih tetap sama harapan besuk adalah perubahan di universitas bisa lebih keluar kampus ,fungsinya sebagai mahasiswa lebih berfungsi ketimbang dia hanya keluar hanya di intra kampus tapi ia tidak produktif.

1. Bagaimana pendapat anda tentang badan peradilan dalam kehidupan politik di FIP UNM?

Jawab: Badan peradilan yang mengatasi politik kampus ,nantinya itu bisa di fungsikan ketika ada konflik-konflik yang terjadi baik itu sesama lembaga mahasiswa ataupun dengan birokrasi kampus nantinya juga yang memutuskan ataupun seluruh itu tentang hal-hal yang sebagai penengah karena jalur birokrasi kemudian hubungan struktural itu menjadikan kita tidak independent dalam memutuskan sesuatu .bukan lembaga pengadilan tetapi fungsinya sebagai penengah konflik atau sebagai wacana kedepan.

d. Diri Sendiri

1. Bagaimana anda menggunakan hak politik di FIP UNM ?

Jawab: Hak politik di kampus hanya sebatas pemilu itu yang saya rasakan karena saya tidak terjun langsung ke politik praktis dalam sebuah lembaga intra jadi yang bisa dirasakan hanya sebatas berkontribusi di mufak kemudian kalau pemilihan dalam artian yang has kita juga berhak untuk mengadakan kegiatan dalam artian kita puya hak dan kewajiban itu sudah bayar spp. Kemudian saran kemahasiswaan harusnya kegiatan mahasiswa menyuarakan suara mahasiswa itu sendiri.

1. Bagaimana anda melakukan kewajiban politik di FIP UNM ?

Jawab: Kewajiban sampai saat ini yang saya rasakan terkait dengan amanah yang ada hanya menyampaikan terkait dengan isu-isu yang ada baik itu isu nasional maupun kedaerahan kepada mahasiswa secara umum kkita melakukan visi kita ,melakukan pendidikan politik di kampus ini tidak lebih dari itu untuk memotivasi temen –temen dari

Intra.

**C. Pendidikan Politik**

a. Penyelengaraan

1. Menurut anda bahan bacaan apa yang dapat mendorong menjadi aktivis mahasiswa dalam kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Banyak yang menjalani kehidupan politikterutama kehidupan

di HIMAPLUS dan HMI pada pengkaderan terutama yang saya baca bukunya Cak Nur. Semester 4 itu saya mendapat mata kuliah sosiologi, ada mata kuliah sosiologi pendidikan justru saya memperbanyak buku itu ketimbang yang lainnya, ekonomi bukunya mahal-mahal .dasar–dasar ilmu politik yang lainnya ilmu politik secara kapasitas atau ilmu politik islam .

1. Menurut anda publikasi massa tersebut sangat penting bagi kehidupan politik di FIP UNM ? jelaskan ?

Jawab: Media merupakan salah satu alat untuk melakukan komunikasi politik terhadap politik sangat berpengaruh massa secara umum bukan hanya kita yang mengkonsumsi tapi temen–teman secara umum bisa mengkonsumsi secara sangat efektif.

1. Menurut anda siapa saja yang menyelenggarakan pendidikan politik ?

Jawab: Banyak yang memberikan pandangan politik di kampus sebagai kondisi dikampus itu secara dinamis , bergejolak dan harapanya itu tidak sampai kebablasan walaupun itu dilakukan dengan norma –norma yang ada tanpa harus melanggar peraturan apapun bisa dilakukan dan banyak yang dilawan .

b. Pertemuan Kepentingan

1. Bagaimana pandangan anda terhadap kehidupan politik di FIP UNM ?

Jawab: Sejauh ini kami memandang iya ,itu tadi lambatnya proses dinamika politik di kampus sehingga kurang ada tanggapan atau peran peran yang harus dimainkan masing masing elemen ,itu yang belum di lakukan. Kalaupun ada hanya beberapa teman teman kami ,yang muncul aja. Sebuah komunitas politik itu nantinya ada perwacanaan pendidikan multi politik bersama ,baik dilakukan PMI, HMI dan Ormas masyarakat lainnya.

1. Bagaimana cara anda menyampaikan kepentingan dalam politik di FIP UNM ?

Jawab: Sangat sulit ,sangat sulit untuk kepentingan ini ,kepentingan ini cukup luas, kalau kami terus terang aja tidak punya kepentingan politik indivindu ,kami lebih cenderung mengkondisikan dirinya sebagai power of control ,kemudian sebagai orang pendidikan, sebagai pendidik politik itu. Jadi isu-isu nasional yang kita, bagaimanan kita membiasakan pada masyarakat.

1. Gagasan apa sajakah yang digunakan dalam pengembangan politik di FIP UNM ?

Jawab: Untuk ide atau gagasan pengembangan kampus kita coba untuk lebih mengkomunikasikan ,komunikasi politik itu gagasan yang sedang kita cari cari dengan ektra ,intra maupun dengan dunia birokrasi yang sampai saat ini pun kami punya kelamahan seperti itu. Padahal kita masih terkesan ekslusif walaupun secara individual kita tidak mengenal seperti begitu itu harapanya mereka tahu apa yang kami tahu dan kami tau apa yang mereka tau .nanti ada toleransi sehingga kita paham.

c. Agresi Kepentingan

1. Menurut anda bagaimana aspirasi mahasiswa terhadap budaya politik FIP UNM atau realita politik saat ini ?

Jawab: Sangat minim sekali,lebih cenderung mereka tidak berfikir artinya yang saya asumsikan lebih mudahnya saja seperti halnya, saya tidak butuh persiapan menjadi presiden ,tapi saya butuh ,saya makan apapun ,itu bisa di asumsikan dalam kehidupan kampus, siapa ketua BEM ,siapa itu pemimpinnya ,yang penting saya suka ,apa yang dengan saya laksanakan.

1. Bagaimana pendapat anda tentang kehidupan politik di FIP UNM sekarang ini ?

Jawab: Masih biasa ,ada yang dinamikannya masih begitu. Di FIP UNM lebih cenderung pada konflik konflik internal yang sangat tidak bermanfaat bagi sebuah gerakan mahasiswa friksi friksi itu yang dilakukan justru friksi golongan .tidak mengacuh isu bersama, bagaimana melakukan proses perubahan melanjutkan transisi demokrasi. Bagaimana proses yang sebenarnyayang lebih baik ,itu menjadi PR kita bersama bagi mahasiswa untuk lebih mengkondisikan gerakan gerakan mahasiswa ini berfungsi sebagai mana mestinya untuk mengontrol kebijaksanaan .apalagi besok ada pemilusecara langsung .itu kita lakukan presen atau melakukan kontrolpemerintah daerah atau nasional.

d.Seleksi Kepemimpinan

1. Keyakinan yang bagaimanakah yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin ?

Jawab: Keyakinan pada kebenaran.

e. Komunikasi Politik

1. Menurut anda bagaimana mahasiswa medapatkan informasi tentang politik di FIP UNM?

Jawab: Kalau kita memandang politik di kampus itu terkait dengan kegiatan dan lain sebagainya. Semacam itu banyak kita lihat ada mading dan lain sebagainya ,famlet terpampang pengumuman itu bisa dilakukan ,tapi itu dari pihah pelaku sebegitu gencarnya menyampaikan atau mengkomunikasikan urutan kehidupan di kampus. Respon yang sampai saat ini kita masih cari tahu .temen temen di intra mencari tahu ,PR nya bagaimana, solusinya bagaimana untuk mengajak mereka aktif itu kehidupan di kampus ini, kalau politik praktis di kampus itu tergantung kecantikan masing masing yang mengusungnya.

1. Partisipasi apakah yang dilakukan mahasisiwa dalam melakukan kegiatan politik di FIP UNM ?

Jawab: Partisipasinya secara kelembagaan kita tidak mengakomodasikan kader kader tidak untuk melakukan ini itu. Yang jelas misi kita menyebarkan isu isu yang kita usung itu bisa tersampaikan secara personal , kita melepas kader kader kami mau berpartisipasi dimana.

**D. Organisasi**

a. Hubungan atau Keterkaitan

1. Menurut pendapat anda bagaimana hubungan atau keterkaitan mahasiswa dengan lembaga dalam politik di FIP UNM ?

Jawab: Secara structural,hubungan dengan biokrasi baik jurusan maupun fakultas itu secara kelembagaan masih harmonis baik pimpinan jurusan dengan pimpinan hima ekonomi masih harmonis, kita sering silaturami, kadang banyak satu rombongan dan hubungan informal kita jalin hubungan itu belum bisa membuahkan sebuah kebijaksanaan yang aspiratif inputnya. Bagaimana outputnya, kita belum mengkaji sampai sana.

1. Bagaimana hubungan aktivis mahasiswa terhadap dosen maupun kayawan FIP UNM ?

Jawab: Dengan dosen kita secara personal ,sering bersilaturami, berdiskusi dengan beberapa dosen. Kita kemarin dengan dosen fakultas ilmu sosial sering diajak diskusi, dimana dosen diajak sebagai pembicara, bertukar wacan , pikiran di forum diskusi itu.

b. Burgaining ( posisi tawar )

1. Bagaimana posisi tawar mahasiswa terhadap lembaga–lembaga di FIP UNM ?

Jawab: Semua sangat berpengaruh di kehidupan dunia ekstra. Bagaimana kita punya aktifitas kontrubusi lebih dilembaga intra tersebut ,karena kita tidak membawai lembaga tersebut. Membawai individu ketika indivindu itu punya kontribusi lebih di lembaga intra maka kontribusi akan lebih walaupun dia dari lembaga besar.

c. Kontrol Sosial

1. Bagaimana cara anda sebagai aktivis dalam mengontrol masyarakat yang luas dan majemuk ?

Jawab: Kontrol kami yang dilakukan lebih cenderung terjun ke masyarakat. Beberapakah itu yang dilakukan kami di FIP UNM ke desa-desa melakukan penelitian, pengenalan masyarakat kalau kontrol masih belum dapat dilaksanakan. Hanya penggambaran masyarakat itu sendiri.

**E. Dimensi Gerakan**

a. Angkatan Intelektual

1. Apa yang diharapkan oleh mahasiswa sebagai angkatan intelektual dalam perjalan politik sebuah negara?

Jawab: Setidaknya kontribusi yang dimainkan atau peran peran yang dimainkan sebagai tokoh intelektual. Ketika menjadi mahasiswa lebih cenderung pada penguatan kompensasi atau penguatan ilmu itu sendiri dan ketika dihadapkan pada realita yang ada mereka bisa berperan sebagai gerakan monitor .kita naik lagi sebagai pelakunya,mereka bisa melakukan perubahan fisik.

**F. Karateristik Gerakan**

a. Spontanitas

1. Apa yang mendorong mahasiswa melakukan gerakan yang bersifat spontanitas dalam kehidupan politik ?

Jawab: Karena tergantung dari kondisi itu sendiri, kondisi temporal yang ada lebih cenderung mereka bersifat dramatis lebih cenderung bersifat ireaksional .itu juga suatu hal bukannya mahasiswa yang mengarahkan tetapi mahasiswa sendiri yang terarahkan oleh kondisi-kondisi temporal yang ada.

b. Memiliki Jaringan Yang Luas

1. Menurut anda bagaimana jaringan yang dibangun oleh mahasiswa dalam berpolitik ?

Jawab: Jaringan yang sekarang lebih cenderung jaringan yang harus memasarakat karena bahasa informasi lebih cenderung intelek dan melangit dan sulit dipahami oleh masyarakt itu harapannya yang harus menadi PR besar bagaimana kita mengkomunikasikan tujuan-tujuan reformasi ini pada masyarakt natinya mereka yang diperjuangkan itupunpaham siapa yang memprejuangkan jangan sampai komunikasi itu terputus sehingga kelihatannya mahasiswa yang memperjuangkan tetapi masyarakt tidak merasa diperjuangkan.

**G. Kekuatan Gerakan Mahasiswa**

a. Kemampuan Perubahan

1. Menurut anda kemampuan perubahan yang bagaimanakah yang harus dimiliki mahasiswa ?

Jawab: Ya menurut saya adalah kemamapuan perubahan yang membela kbenaran yang universal dan berjalan lurus sesuaia dengan konstitusi dan ajaran agama yang di jalankannya.